

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan penulis di Bank BJB KCP Dr. Djunjunan mengenai Prosedur Pemberian Kredit Cinta Rakyat (KCR), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Prosedur Pemberian Kredit Cinta Rakyat pada Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Djunjunan Bandung dimulai dengan prosedur pengajuan permohonan kredit cinta rakyat, dimana calon debitur menyampaikan permohonan kredit cinta rakyat dengan mengisi formulir permohonan kredit dan melengkapi berkas-berkas yang dipersyaratkan. Selanjutnya berkas permohonan diproses oleh pihak analisis kredit dengan prosedur analisis kredit cinta rakyat. Berkas permohonan yang diajukan oleh calon debitur diproses dengan memeriksa dan memverifikasi data calon debitur mengenai keaslian dokumen yang disyaratkan termasuk dokumen agunan. Tahap ketiga adalah prosedur keputusan pemberian kredit cinta rakyat. Apabila calon debitur sudah memenuhi berkas ataupun dokumen didalam persyaratan kredit cinta rakyat dan memenuhi kriteria umum calon debitur maka pihak bank melalui komite kredit dapat memutuskan untuk menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur. Kemudian tahap yang terakhir adalah prosedur realisasi kredit cinta rakyat, dimana bagian administrasi kredit melakukan akad kredit (perjanjian) dengan debitur untuk menandatangani perjanjian dan debitur mulai

memenuhi kewajibannya untuk membayar premi asuransi dengan pemotongan kredit yang sudah disepakati.

- 2) Hambatan yang terjadi dalam proses pemberian kredit cinta rakyat pada Bank BJB KCP Djunjunan Bandung adalah Adanya debitur yang telat membayar kredit sampai terjadi kredit macet karena debitur sering kali tidak mengerti dengan sistem pembayaran, nilai agunan debitur merosot sehingga dapat merusak kekuatan bank dalam pengikatan agunan atau agunan mengalami kehilangan, dan debitur yang bersangkutan telah meninggal dunia
- 3) Upaya yang telah dilakukan Bank untuk mengatasi hambatan yang terjadi adalah:
  - a) Memberikan jadwal angsuran serta penjelasan sedetail mungkin agar tidak terjadi kendala pada saat pembayaran, bila sampai terjadi kredit macet, akan ada petugas *Pick Up Payment* yang akan datang menuju tempat tinggal debitur untuk penagihan dan memberi penjelasan agar tidak terjadi kredit macet kembali.
  - b) Sebelumnya pihak Bank BJB telah melakukan survey terhadap agunan yang dimiliki debitur, tetapi jika pada saat fasilitas kredit sedang berlangsung, agunan yang dimiliki debitur mengalami masalah misalnya nilai agunan merosot atau agunan mengalami kehilangan, maka pihak Bank BJB akan lebih berhati-hati dan teliti dalam melakukan pemeriksaan terhadap agunan debitur, melakukan upaya preventif dan bertindak tegas terhadap debitur.

- c) Ketika debitur meninggal dunia, maka dapat memakai asuransi jiwa, karena dengan asuransi jiwa tersebut secara otomatis seluruh kewajiban debitur dapat dikatakan lunas.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam laporan Kerja Praktek ini, penulis dapat memberikan saran kepada pihak Bank sebagai berikut:

### **1) Prosedur Pemberian Kredit Cinta Rakyat**

- a) Prosedur Pengajuan Permohonan Kredit Cinta Rakyat, dalam prosedur pengajuan kredit cinta rakyat pada Bank BJB KCP Dr. Djujuna sudah berjalan dengan baik, namun lebih ditingkatkan lagi dalam memberikan penjelasan kepada calon debitur mengenai syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon debitur, karena masih ada calon debitur yang belum sesuai dalam memenuhi syarat yang sudah ditentukan oleh Bank BJB.
- b) Prosedur Analisis Kredit Cinta Rakyat, dalam prosedur analisis kredit cinta rakyat pada Bank BJB KCP Dr. Djujuna sudah cukup baik dalam pemeriksaan atau melakukan verifikasi, tetapi pihak bank harus lebih memperhatikan aktivitas usaha dan latar belakang beserta agunan yang diberikan calon debitur, agar pihak bank lebih yakin terhadap calon debitur tersebut.
- c) Prosedur Keputusan Pemberian Kredit Cinta Rakyat, dalam prosedur keputusan kredit cinta rakyat pada Bank BJB KCP Dr. Djujuna sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan SOP dan teori, namun lebih

memperhatikan kembali rekomendasi dari *Micro Credit Analyst* kepada Komite Kredit di Kantor Cabang Pembantu untuk mengambil keputusan apakah berkas aplikasi yang direkomendasikan *Micro Credit Analyst* dapat ditolak atau disetujui.

- d) Prosedur Realisasi Kredit Cinta Rakyat, dilihat dari persyaratan dan jaminan yang lengkap sudah berjalan dengan baik, namun lebih ditingkatkan lagi pelaksanaan dalam mempersiapkan berkas-berkas untuk pencairan kredit, agar ketika debitur sudah siap untuk melakukan akad kredit, semua berkas dan *Administration Analyst* pun sudah siap dan kemudian melakukan pencairan kredit dengan lancar, selain itu lebih meningkatkan kembali pengawasan pada saat akad kredit (pencairan).
- 2) Diharapkan dalam proses pengajuan kredit pihak bank mengadakan sosialisasi tentang persyaratan pengajuan kredit cinta rakyat kepada debitur agar tidak terjadi suatu kendala dalam proses pemberian kredit, kemudian setelah pencairan kredit pihak Bank BJB KCP Djunjuran Bandung memberikan jadwal angsuran serta penjelasan sedetail mungkin agar tidak terjadi kendala pada saat pembayaran.
- 3) Dalam upaya yang telah dilakukan Bank BJB untuk mengatasi hambatan yang terjadi sudah baik, namun lebih ditingkatkan lagi dalam pemeriksaan berkas-berkas pengajuan kredit agar tidak terjadi kesalahan dan masalah dalam pemberian kredit cinta rakyat.